

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian jenis deskriptif. pendekatan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan pendekatan komputasi dan statistik yang menitikberatkan pada analisis angka, perhitungan matematis, atau statistik terhadap sekumpulan data. Oleh karena itu, ketika peneliti menggunakan metode ini, hasilnya pasti dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian yang akan digambarkan secara kuantitatif adalah. Gambaran karakteristik pendonor yang mengalami kegagalan seleksi donor karena tekanan darah di PMI Surabaya tahun periode Maret-Agustus tahun 2025.

B. Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar bisa dipelajari dan dibuat kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah data pendonor yang ditolak karena tekanan darah pada bulan 27 Oktober – 15 November 2025.

2. Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang Sampel Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah penelitian ini adalah penolakan sementara di UTD PMI Kota Surabaya pada bulan 27 Oktober – 15 November tahun 2025. Adapun perkiraan sampel yang akan digunakan adalah:

$$156 \times \frac{20}{100} = 31$$

Namun dalam pelaksanaan penelitian dari bulan Okt-Nov 2025 hanya didapatkan sampel sekumlah 58 sampel.

3. Teknik sampling

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah suatu teknik dimana pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti dipilih dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015).

4. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

1. Pendonor yang datang ke Unit Donor Darah PMI Surabaya selama periode penelitian (oktober – November 2025).
2. Pendonor yang dinyatakan gagal seleksi donor darah dengan alasan tekanan darah di luar batas ketentuan yang berlaku.

3. Pendonor yang bersedia menjadi responden dan memberikan persetujuan menandatangani informed consent
4. Pendonor yang termasuk dalam rentang usia sesuai ketentuan PMI, yaitu 17 tahun – 65 tahun.
5. Pendonor baik laki-laki maupun perempuan yang bersedia dicatat datanya untuk keperluan penelitian sesuai dengan izin institusi terkait

b. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak akan diikutsertakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendonor yang ditolak seleksi karena alasan selain tekanan darah tinggi (misalnya berat badan kurang, hb rendah)
2. Pendonor yang menolak untuk menjadi responden penelitian.
3. Pendonor yang informasinya tidak lengkap
4. Pendonor yang pernah mengalami medis serius yang mempengaruhi hasil penelitian.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UTD PMI kota Surabaya, Jl. Embong Ploso No. 7-15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271 Indonesia

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data sampai ke penelitian, yang dilakukan sejak Bulan 27 Oktober – 15 November 2025

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan meneliti menggunakan metode kusioner yang akan di bagikan kepada pendonor yang mengalami gagal seleksi karena Tekanan darah yang dikategorikan berdasarkan

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Faktor pendidikan
4. Pekerjaan
5. Obesitas
6. Konsumsi makanan tinggi garam
7. Stres
8. Konsumsi alkohol
9. Merokok atau tidak
10. Faktor lainnya seperti pernah melakukan bekam, fasdu, serta memiliki riwayat penyakit.

E. Fokus studi dan Operasional fokus studi

1. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor yang mengalami kegagalan sementara seleksi donor karena tekanan darah UTD PMI Surabaya Tahun 2025.

2. Definsi Operasional

Tabel 3.1 Definsi Operasioal

Variabel	Sub variabel	Definisi oprasional	Instrument	Parameter	Skala data
Karakteristik pendonor yang mengalami kegagalan seleksi donor sementara karena darah	Tekanan darah tinggi	Katrakteristik tekanan darah yang dimiliki pendonor	Lembar wawancara a/ observasi	Pendonor yang memiliki tekanan darah di atas 160/100 mmHg	Nominal
	Tekanan darah rendah	Karakteristik tekanan darah yang dimiliki pendonorn	Lembar wawancara a/ observasi	Pendonor yang memiliki tekanan darah dibawah 90/60 MmHg	Nominal
	Jenis kelamin	Karakteristik gander yang dimiliki pendonor	Lembar wawancara a/ observasi	- Laki-laki - Perempuan	Nominal
	Umur	Pendoinor yang memiliki usia dari 17-60 tahun	Lembar wawancara a/ observasi	- Remaja 17-25 tahun - Dewasa muda 26-35 tahun - Dewasa tua 36-45 tahun	Nominal

Variabel	Sub variabel	Definisi oprasional	Instrument	Parameter	Skala data
				• Pra lansia 46-50 tahun • Lansia 51-65 tahun	
	Latar pendidikan	Karakteristik latar belakang Pendidikan pendonor	Lembar wawancara/observasi	• SD • SMP • SMA • Kuliah	Nominal
	Pekerjaan	Karakteristik pekerjaan yang dimiliki pendonor	Lembar wawancara/observasi	• TNI • Polri • Wiraswasta • Ibu rumah tangga	Nominal
	Obesitas	Berat badan pendonor yang lebih dari berat badan ideal	Lembar wawancara/observasi	Pendonor yang memiliki berat badan: • 56- 65 KG • 66 – 75 KG • <76 KG	Nominal
	Konsumsi makanan tinggi garam	Pendonor yang mengkonsumsi makanan tinggi garam	Lembar wawancara/observasi	Pendonor yang mengkonsumsi makanan tinggi garam: • 1-2 kali/minggu • 3-4 kali/minggu • setiap hari	Nominal
	Stres	Karakteristik pendonor yang mengalami stres	Lembar wawancara/observasi	Diukur dari tingkat stres pendonor yaitu: • stres ringan • stres sedang • stres berat	Nominal

Variabel	Sub variabel	Definisi oprasional	Instrument	Parameter	Skala data
	Konsumsi alkohol	Pendonor yang memiliki kebiasaan meminum alkohol	Lembar wawancara/ observasi	Pendonor yang mengkonsumsi alkohol 1-3 botol perhari	Nominal
	Merokok	Pendonor yang memiliki kebiasaan merokok	Lembar wawancara/ observasi	pendonor yang merokok: • 1 pack seminggu • 1 pack 3 hari • 1 pack sehari	Nominal
	Faktor lainnya (riwayat penyakit)	Faktor tambahan yang menyebabkan penolakan donor.	Lembar wawancara/ observasi	Pendonor yang melakukan: • Bekam • Fasdu • faktor lainnya seperti gagal ginjal.	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang terkumpul melalui sistem wawancara tertutup dan terbuka di UPD PMI Surabaya. Data yang digunakan berupa data hasil wawancara seluruh faktor risiko pendonor darah yang ditolak seleksi donor karena tekanan darah pada 27 Oktober - 15 November. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data:

- a. Persiapan (izin untuk proses pengumpulan data)

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Peneliti memberikan surat ijin penelitian ke UPD PMI Surabaya sekaligus menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.
3. Peneliti menerima surat balasan ijin penelitian dari UPD PMI Surabaya.

b. pelaksanaan

1. peneliti konfirmasi kepada CI pmi surabaya jika akan melakukan penelitian dengan mengisi lembar kusioner wawancara kepada pendonor yang tertolak karena tekanan darah
2. CI melakukan konfirmasi kepada penanggung jawab yang di serahi dibagian seleksi
3. penanggung jawab memberi arahan kepada peneliti
4. peneliti menunggu pendonor di ruang tunggu, jika ada yang tidak lolos donor farah
5. peneliti bertanya kepada pendonor apakah bersedia jika mengisi lembar kusioner
6. peneliti memberikan hadiah kepada pendonor sebagai bentuk ucapan terimakasih sudah mau meluangkan waktunya

G. Analisis Data Dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data primer berupa angka kejadian penolakan seleksi donor yang disebabkan tekanan darah, berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, obesitas, konsumsi makanan tinggi garam, stres, konsumsi alkohol, merokok dan faktor lainnya (riwayat penyakit, pola gaya hidup, dan pola makan) di UDD PMI Surabaya.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat dan tabel yang telah dianalisis menggunakan rumus distribusi frekuensi:

$$n = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

n = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah data

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan analisis data-data, kemudian presentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Hasil (Munggaran, D., 2012)

Presentase	Kategori
0-1%	Tidak satupun
2%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruh

H. Etika Penelitian

Menurut notoadmodjo setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan terdampak oleh hasil penelitian harus mematuhi standar etika yang dikenal sebagai etika penelitian.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas Dari Eksploitasi

Data subjek penelitian harus dilindungi dari kondisi yang merugikan. Informasi yang dikumpulkan tidak akan digunakan dengan cara apa pun yang dapat membahayakan orang tersebut.

b. Resiko (Benefits Ratio)

Peneliti sangat berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada obyek penelitian.

2. Prinsip Keaslian (Right to Justice)

Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan, untuk itu perlu adanya perahasiaan nama (Anonymiti) dan rahasia yang dijamin oleh peneliti (Confidentiality) dari obyek penelitian.